

Terlihat di CCTV, Pencuri Motor Ditangkap Polisi

MALANG (IM) Aksi pencurian sepeda motor yang meresahkan warga Kota Malang terungkap berkat kamera CCTV yang terpasang. Kepolisian pun berhasil meringkus tiga orang tersangka, termasuk satu orang penadah sepeda motor curian.

Kasatreskrim Polresta Malang Kota AKP Bayu Febrianto Prayoga mengungkapkan, ketiga pelaku yang diamankan yakni WD (35) berprofesi tukang batu warga Poncosukumo, Kabupaten Malang dan MWR (26) pemuda pengangguran warga Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang, yang berperan sebagai eksekutor. Sedangkan satu orang lainnya yakni MRR (28) warga Tumpang, Kabupaten Malang.

"Tersangka ini hunting (mencari sasaran) di permukiman warga. Kemudian apabila motor yang keamanannya kurang mereka datangi dan diambil dengan kunci palsu," ucap Bayu Febrianto di Mapolresta Malang Kota, Jumat (5/8).

Polisi sendiri berha-

sil mengamankan pelaku setelah melakukan penyelidikan. Terlebih di lokasi pencurian yang berada di Jalan Danau Tondano, Kedungkandang, Kota Malang terpasang kamera CCTV. Dari rekaman kamera CCTV itu terlihat pelaku membawa kabur sepeda motor Honda Beat warna putih merah yang terparkir di gang rumah warga, pada 28 Juni lalu.

Dua hari berikutnya, tepatnya pada 30 Juni 2022 Kepolisian menerima informasi di Facebook ada seseorang yang menawarkan sepeda motor yang dimaksud. Dari sanalah tim Satekrim Polresta Malang Kota, mencoba memancing dengan menyamar sebagai pembeli untuk melakukan pertemuan langsung.

Polisi pun mengamankan MRR, kemudian dikembangkan hingga akhirnya mengamankan dua orang lainnya yakni WD dan MWR pada 30 Juni 2022 di jam yang berbeda. Keduanya diamankan di wilayah Pakis, Kabupaten Malang. • lus

FOTO: ANT



KASUS PEREDARAN KOKAIN WNA DI BALI

Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Bali Brigjen Pol Gde Sugianyar Dwi Putra (kedua kiri) bersama petugas menunjukkan barang bukti narkotika jenis kokain saat konferensi pers di Kantor BNN Provinsi Bali, Denpasar, Jumat (5/8). BNN Provinsi Bali bekerja sama dengan jajaran imigrasi serta Bea dan Cukai mengungkap kasus jaringan peredaran kokain yang diedarkan tersangka warga negara Meksiko berinisial JO, WN Inggris CHR dan WN Brazil PED di kawasan pariwisata Canggu, Bali dengan barang bukti 844,59 gram kokain.

Polisi Hentikan Penyelidikan Timbunan Sembako Bansos Presiden

Polda Metro Jaya memastikan bahwa beras satu-satunya sembako bansos presiden yang ditimbun di Depok. "Hanya beras rusak, sudah diganti oleh JNE dan dikirimkan ke masyarakat penerima. Sehingga tidak ada pihak-pihak yang dirugikan," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya Komisararis Besar Endra Zulpan.

DEPOK (IM) - Polemik paket bantuan sosial (bansos) presiden yang dikubur di kawasan Kampung Serab, Sukmajaya, Depok, telah menemukan titik terang.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Komisararis Besar Endra Zulpan menjelaskan, tim khusus yang dibentuk untuk mengusut temuan penimbunan bansos presiden tersebut sudah melakukan penyelidikan. Kepolisian juga sudah memeriksa pihak terkait baik dari Kementerian Sosial, Perum Bulog, dan PT Tiki Jalur

Nugraha Ekakurir atau JNE Express.

Pihak kepolisian dan JNE Express sama-sama mengungkapkan bahwa beras yang ditimbun adalah beras rusak, sudah diganti dengan yang baru dan dikirimkan ke masyarakat penerima. Sehingga sejauh ini memang tidak ada pihak-pihak yang dirugikan akibat penimbunan bansos presiden tersebut oleh JNE Express selaku pihak penyalur bantuan ke masyarakat.

"Beras 3,4 ton yang ditanam ini adalah beras rusak.

Kemudian terhadap beras 3,4 ton itu sudah diganti oleh JNE kepada pemerintah dalam hal ini Kemensos," ungkap Zulpan, Kamis (4/8).

Dari situ, kata Zulpan, penyidik menyimpulkan bahwa tidak ada unsur pidana yang ditemukan terkait dengan penimbunan sembako bansos presiden tersebut.

Untuk itu Kepolisian Daerah (Polda) Metro Jaya memutuskan untuk menutup kasus tersebut dan menghentikan proses penyelidikan penimbunan sembako bantuan sosial (bansos) presiden di Lapangan KSU, Sukmajaya, Depok.

Polda Pastikan Hanya Beras dan Rusak

Polda Metro Jaya juga memastikan bahwa beras menjadi satu-satunya sembako bansos presiden yang ditimbun di Lapangan KSU, Sukmajaya, Depok.

Direktur Reserse Kriminal Khusus (Dirreskrimsus)

Kombes Auliansyah Lubis menjelaskan, berdasarkan hasil penyelidikan yang dilakukan oleh tim khusus (Timsus) tidak ditemukan ada bahan pokok lain di lokasi penimbunan.

"Hanya beras saja. Kami sudah mengecek dan memastikan hanya beras," ujar Auliansyah kepada wartawan di Mapolda Metro Jaya. Menurutnya, asumsi masyarakat bahwa ada bahan pokok selain beras di tempat penimbunan tersebut muncul karena aroma tidak sedap dari lokasi penemuan. "Adanya bahan pokok lain itu kan asumsi masyarakat, karena bau yang ditimbulkan," kata Auliansyah.

Penjelasan JNE

JNE Express juga telah mengklarifikasi soal beras bansos presiden yang mereka kumpulkan di Lapangan KSU, Sukmajaya, Depok.

Kuasa hukum JNE, Hotman Paris Hutapea, mengatakan bahwa beras itu rusak sehingga sengaja dikubur dengan cara dikubur. JNE Express

yang ditugaskan mengantarkan paket sembako tersebut, menerima beras itu dari PT Store Send Indonesia (SSI) selaku pemenang tender pada Mei 2020. "Lalu disimpan dan November 2021 dikubur (karena rusak)," ujar Hotman di Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara, Kamis (4/8).

Hotman menyebutkan, JNE Express menerima total 6.119 ton, sedangkan yang rusak hanya 3,4 ton. Beras yang rusak itulah yang dikubur di Lapangan KSU.

Hotman juga mengungkapkan apa yang menjadi alasan JNE mengubur beras itu, setelah selama satu tahun lebih disimpan di gudang. "Ini beras harus dijaga sensitivitasnya, kalau nanti ini beras dibuang sembarangan, takutnya disalahgunakan orang. Apalagi kan itu ada logonya bantuan presiden," ujar Hotman.

Hotman menyatakan, beras yang rusak sudah diganti dengan yang baru dan dikirimkan ke masyarakat penerima. • lus



DUA MAHASISWA DITANGKAP BAWA SABU 5,2 KILOGRAM

Polisi mengawal dua orang tersangka saat konferensi pers hasil tangkapan sabu-sabu di Polda Sulawesi Tenggara, Kendari, Sulawesi Tenggara, Jumat (5/8). Polisi berhasil menangkap dua tersangka yaitu mahasiswa yang menjadi pengedar narkotika dengan barang bukti 5,2 kilogram sabu-sabu, 16 butir ekstasi dan 1 gram ganja.

Dua Pekerja Tewas, Dispora DKI Dipanggil Polisi

JAKARTA (IM) - Proyek revitalisasi GOR Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, roboh dan menyebabkan dua orang pekerja tewas. Pihak kepolisian melakukan pemanggilan terhadap Dinas Pemuda Olahraga (Dispora) DKI Jakarta terkait kejadian tersebut. "Ya, hari ini pihak Dispora Provinsi kita panggil," kata Kaposek Mampang Prapatan Kopol Supriadi, Jumat (5/8).

Supriadi menyebut Dispora DKI Jakarta dipanggil untuk diminta keterangan terkait proses proyek revitalisasi GOR tersebut. Selain itu pihaknya juga akan memanggil Tim Puslabfor Polri guna memastikan adanya dugaan kelalaian dalam insiden tersebut. "Untuk diminta keterangan terkait proses selanjutnya. Ini kita panggil Puslabfor untuk pastikan apakah ada kelalaian atau bagaimana," ujar Supriadi.

Seperti diketahui, dua orang pekerja proyek revitalisasi GOR Mampang Prapatan meninggal dunia akibat tertimpa reruntuhan

tembok. Dua orang korban meninggal dunia usai sempat dilarikan ke rumah sakit.

"Itu kan mereka bongkar tembok. Tahu-tahu angin kencang terus temboknya roboh timpa mereka. Jadi ketiban runtuhannya," kata Supriadi.

Korban berinisial AJ (48) dan IN (23) tewas akibat kejadian itu. Supriadi mengatakan saat itu ada empat pekerja di lokasi. Namun, dua pekerja lainnya tidak terkena reruntuhan tembok.

Supriadi menyebut pihaknya kini tengah mendalami adanya unsur kelalaian hingga fasilitas alat keselamatan kerja yang disiapkan pihak penanggung jawab proyek kepada para karyawannya.

"Ya kita dalam ke sana walaupun ini sudah diselesaikan secara kekeluargaan. Ini mereka damai. Tapi karena ada korban jiwa kita tetap dalam sebagai pembelajaran ini ke depannya bahwa pekerjaan ini taruhannya. Perlu ada standarnya. Tetap kita lakukan pemeriksaan, ini kan punya Dispora," pungkas Supriadi. • lus

Polres Metro Jakpus Ringkus Pelaku Penipuan Tukar Kartu ATM

JAKARTA (IM) - Sat Reskrim Polres Metro Jakarta Pusat berhasil mengungkap kasus penipuan tukar kartu ATM yang terjadi di Jl. Kebon Kacang IV Tanah Abang Jakarta Pusat, Jumat (24/6) lalu.

Tiga orang pelaku dengan nama inisial ILB (42), AS (41) dan HA (46) beserta barang bukti 3 unit mobil, 32 Kartu ATM, buku tabungan yang berkaitan dengan kasus tersebut berhasil diamankan.

Hal itu disampaikan Kapolres Metro Jakarta Pusat Kombes Pol. Komarudin saat menggelar konferensi pers, didampingi oleh Kasat Reskrim Kompol. Gunarto, S.H., S.I.K. dan Kasi Humas AKP. Sam Suharto, di Lapangan Merah Polres Jakarta Pusat, Jumat (5/8).

Kapolres menyampaikan, awalnya para pelaku mengajak korban untuk membeli handphone. "Tersangka mengiming-imingi korban yang baru saja dikenalnya dan mengajak untuk membeli handphone di Roxy dengan jumlah yang cukup banyak" ungkapnya.

Modus yang digunakan pelaku dalam melakukan aksi penipuan ini dengan mengaku sebagai warga negara Brunei Darussalam yang memiliki



Kapolres Metro Jakarta Pusat Kombes Pol. Komarudin saat menggelar konferensi pers didampingi Kasi Humas AKP. Sam Suharto, di Lapangan Merah Polres Jakarta Pusat, Jumat (5/8).

bisnis jual beli handphone.

"Modus si pelaku berinisial AS yaitu mengaku sebagai orang Brunei yang datang ke Jakarta, kemudian bertanya dan meminta kepada korban untuk diantarkan ke ITC Roxy," jelas Kombes Pol.

Komarudin.

Setelah meyakinkan korban, hadir pelaku berinisial ILB untuk mengantarnya ke Roxy. Ditengah perjalanan, pelaku meminta kepada korban untuk ke ATM melakukan pengecekan saldo, yang

mana di ATM para pelaku melihat jenis kartu dan PIN korban.

"Ditengah perjalanan, ter-sangka meminta kerjasama korban pergi ke ATM untuk menunjukkan saldo korban dan begitu sebaliknya.

Setelahnya, pelaku AS menukarkan Kartu ATM korban yang asli dengan Kartu ATM yang palsu namun dalam bentuk yang sama" lanjutnya.

Setelah memiliki kartu ATM korban, kemudian pelaku men-transfer uang yang ada di ATM korban kepada pelaku lainnya.

"Sesampai di Roxy pelaku berpencar dan salah satunya melakukan transfer dari saldo korban kepada pelaku berinisial HA yang berdomisili di Lampung," tambahnya.

Kombes Pol. Komarudin diakhir rilisnya menyampaikan himbauan kepada masyarakat untuk terus berhati-hati dalam kasus penipuan dengan berbagai macam modus.

"Menghimbau kepada masyarakat agar berhati-hati betul terhadap maraknya penipuan-penipuan dengan mengim-imini kerja sama, kemudian tukar menukar ATM dan juga mengajak orang lain yang baru dikenal untuk ke ATM untuk memperlihatkan saldo" tutupnya.

Akibat perbuatannya ketiga pelaku dikenakan pasal 378 KUHP dengan ancaman hukuman penjara selama 4 tahun. • frans

Irjen Ferdy Sambo Dimutasi ke Yanma Polri

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo memutasi sejumlah perwira Polri, termasuk Irjen Ferdy Sambo, buntut kasus pembunuhan Brigadir J (Nofriansyah Yohua Hutabarat). Irjen Sambo dan sejumlah perwira lain dimutasi ke Pelayanan Markas (Yanma) Polri.

Kapolri sebelumnya menyampaikan mutasi para perwira Polri itu diharapkan dapat membuat penanganan kasus Brigadir J berjalan baik. Dia juga menyampaikan timsus bakal bekerja keras mengungkap kasus tersebut.

"Malam hari ini saya akan keluarkan TR khusus untuk memutasi dan tentunya harapan saya proses penanganan tindak pidana terkait dengan meninggalnya Brigadir J Yohua ke depan akan berjalan dengan baik dan saya yakin timsus akan bekerja keras dan kemudian menjelaskan kepada masyarakat dan membuat terang tentang peristiwa yang terjadi," kata Kapolri dalam jumpa pers di Mabes Polri, Jakarta Selatan, Kamis (4/8)

Kapolri menjelaskan mutasi itu dikeluarkan setelah tim khusus memeriksa 25 personel yang diduga tidak profesional dalam kasus Brigadir J. Para personel Polri itu diduga menghambat penanganan kasus.

"Oleh karena itu, terhadap 25 personel yang saat ini telah dilakukan pemeriksaan kita akan menjalankan proses pemeriksaan terkait dengan pelanggaran kode etik dan tentunya apabila ditemukan adanya proses pidana, kita juga akan memproses pidana yang dimaksud," ujar Kapolri.

Sementara itu, Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo menjelaskan alasan sejumlah perwira Polri yang dimutasi ke Yanma. Mereka dimutasi dalam status pemeriksaan timsus.

"Yang dimutasi sebagai pamen (perwira menengah) Yanma Polri dalam status proses pemeriksaan oleh Irsus Timsus (Inspektorat Khusus Tim Khusus)," ujar Dedi. "Apabila terbukti melakukan pelanggaran etika akan diperiksa. Apabila terbukti pelanggaran pidana

seperti Pak Kapolri sampaikan akan diproses sesuai prosedur hukum yang berlaku," imbuh Dedi.

Mutasi itu tertera pada ST Nomor: 1628/VIII/KEP/2022 yang diteken pada Kamis (4/8).

Yanma Polri

Yanma Polri adalah singkatan dari Pelayanan Markas Kepolisian Negara Republik Indonesia. Dilansir dari laman resmi Kepolisian Republik Indonesia, Yanma termasuk dalam struktur organisasi Polri tingkat Mabes. Tingkatan Yanma Polri adalah berada di bawah Kapolri dan termasuk dalam Unsus Pengawas dan Pembantu Pimpinan.

Pelayanan Markas Kepolisian Negara Republik Indonesia atau yang disebut Yanma Polri adalah unsur pelayanan dalam bidang pelayanan markas. Secara umum, tugas Yanma Polri adalah menyelenggarakan pelayanan markas seperti pelayanan angkutan, perumahan, pengawalan, protokol, dan penjagaan markas. • lus

Personel Polri Dimutasi Buntut Kasus Brigadir Yohua

1. Irjen Pol Ferdy Sambo, Kepala Divisi Profesi dan Pengamanan (Kadiv Propam) Polri dimutasikan sebagai Perwira Tinggi Pelayanan Masyarakat (Pati Yanma) Polri
2. Brigjen Pol Hendra Kurniawan, Kepala Biro Pengamanan Internal (Karo Pamin) Divpropam Polri dimutasikan sebagai Pati Yanma Polri
3. Brigjen Pol Benny Ali, Karo Provos Divpropam Polri dimutasikan sebagai Pati Yanma Polri
4. Kombes Pol Denny Setia Nugraha Nasution, Sekretaris Biro (Sesro) Pamin Divpropam Polri dimutasikan sebagai Pamen Yanma Polri
5. Kombes Pol Agus Nur Patria, Kepala Detasemen A Biro Pengamanan Internal (Kaden A Ropamin) Divpropam Polri dimutasikan sebagai Pamen Yanma Polri
6. AKBP Arif Rachman Arifin Wakil Kepala Detasemen

B (Wakaden B) Ropamin Divpropam Polri dimutasikan sebagai Pamen Yanma Polri

7. Kompol Baiquni Wibowo jabatan Pemangku Sementara Kepala Sub Bagian Pemeriksaan Bagian Penegak Etika (Ps. Kasubbag Riksa Baggak) etika Biro Pertanggungjawaban Profesi (Rowabprof) Divpropam Polri dimutasi sebagai Pamen Yanma Polri
8. Kompol Chuck Putranto (Pemangku Sementara Kepala Sub Bagian Audit) Ps. Kasubbagaudit Baggak Etika Rowabprof Divpropam Polri dimutasi Pamen Yanma Polri
9. AKBP Ridwan Rhey Nelly Soplanit, Kepala Satuan Reserse Kriminal (Kasat Reskrim) Polres Metro Jaksel, sebagai Pamen Yanma Polri
10. AKP Rifaizal Samual, Kepala Unit I Satuan Reserse Kriminal (Kanit I Satekrim) Polres Metro Jaksel, Polda Metro Jaya, dimutasi sebagai Perwira Pertama (Pama) Yanma Polri

Personel Polri Pengganti Polisi yang Dimutasi

1. Irjen Pol Syahardiantono, Wakil Kepala Badan Reserse Kriminal (Wakabareskrim) Polri diangkat sebagai Kadiv Propam Polri
2. Brigjen Pol Anggoro Sukartono, Kepala Biro Pertanggungjawaban Profesi (Karo Wabprof) Divpropam Polri diangkat sebagai Karo Pamin Divpropam Polri
3. Kombes Pol Agus Wijayanto SIK SH MH, Sekretaris Biro (Sesro) Wabprof Divpropam Polri, diangkat jabatan baru sebagai Karo Wabprof Divpropam Polri
4. Kombes Pol Gupuh Setiyono, Kepala Bagian Pelayanan dan Pengaduan (Kabag Yanduan) Divpropam Polri diangkat sebagai jabatan baru Karo Provos Divpropam Polri
5. Kombes Pol Edgar Diponegoro SIK MH, Kabag Pembinaan Pengamanan Biro Pengamanan Internal (Binpam Ropamin) Divpropam Polri diangkat sebagai Sesro Pamin Divpropam Polri. • lus